

**SOSIALISASI DETEKSI, INTERVENSI, EDUKASI DENGAN KUNJUNGAN RUMAH DI
DESA MERBAU MATARAM KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Sumiasih¹, Ledy Octaviani Iqmy²

¹ Mahasiswa Prodi Profesi Bidan Universitas Malahayati

² Dosen Prodi Kebidanan Universitas Malahayati

Email Korespondensi: ladyunimal@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masalah gizi anak dan risiko tinggi pada ibu hamil memiliki dampak signifikan terhadap angka kematian ibu dan bayi. Gizi anak yang tidak mencukupi dapat menyebabkan pertumbuhan yang terhambat, penurunan daya tahan tubuh, dan perkembangan kognitif yang terganggu. Sementara itu, risiko tinggi pada ibu hamil seperti hipertensi, diabetes gestasional, dan komplikasi obstetrik lainnya, dapat menyebabkan kelahiran prematur, berat bayi lahir rendah, dan masalah kesehatan pada bayi baru lahir. Metode dalam inovasi ini meliputi deteksi, edukasi, pemberian makanan tambahan bagi bayi balita, pemberian bahan makanan bagi ibu hamil, serta pemberian vitamin. Penanganan yang holistik dan terintegrasi diperlukan untuk mengatasi masalah ini, melibatkan perbaikan gizi bayi balita melalui pendidikan dan akses terhadap makanan bergizi, serta perawatan medis yang cermat selama kehamilan untuk mengurangi risiko pada ibu dan bayi. Upaya kolaboratif dari berbagai sektor sangat penting guna mengurangi angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kesejahteraan kesehatan masyarakat. Tujuan dari inovasi adalah untuk mengevaluasi survei mawas diri dalam memantau gizi anak dan kondisi ibu hamil, serta dampaknya terhadap penurunan angka kematian maternal dan neonatal. Hasil inovasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya pencegahan kematian ibu dan bayi melalui pendekatan partisipatif dan pemantauan berkala.

Kata Kunci: Gizi Anak, Ibu Hamil Resiko Tinggi, Survei Mawas Diri.

ABSTRACT

The problem of child nutrition and high risks in pregnant women have a significant impact on maternal and infant mortality rates. Insufficient child nutrition can lead to stunted growth, decreased immune response, and disrupted cognitive development. Meanwhile, high risks in pregnant women such as hypertension, gestational diabetes, and other obstetric complications can result in premature birth, low birth weight, and health issues in newborns. The methods in this innovation encompass detection, education, provision of supplementary food for toddlers, provision of nutritional substances for pregnant women, and vitamin supplementation. A holistic and integrated approach is required to address this issue, involving the improvement of toddler nutrition through education and access to nutritious food, as well as careful medical care during pregnancy to reduce risks for both mother and infant. Collaborative efforts from various sectors are crucial to reduce maternal and infant mortality rates and enhance public health well-being. The goal of this innovation is to evaluate self-monitoring surveys in monitoring child nutrition and maternal conditions, along with their impact on reducing

maternal and neonatal mortality rates. The outcomes of this innovation are expected to provide a significant contribution to the prevention of maternal and infant mortality through participatory approaches and periodic monitoring.

Keywords: Child nutrition, high-risk pregnant mothers, self-monitoring surveys

1. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dan saling ketergantungan. (Khalifah & Widagdo, 2016)

Bidan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam asuhan yang mandiri, kolaborasi, dan melakukan rujukan yang tepat. Oleh karena itu, bidan dituntut untuk mampu mendeteksi dini tanda dan gejala komplikasi kehamilan, memberikan pertolongan kegawatdaruratan kebidanan dan perinatal dan merujuk kasus. Praktek kebidanan telah mengalami perluasan peran dan fungsi dari focus terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta anak balita bergeser kepada upaya mengantisipasi tuntutan kebutuhan masyarakat yang dinamis yaitu menuju kepada pelayanan kesehatan reproduksi sejak konsepsi, persalinan, pelayanan ginekologis, kontrasepsi, asuhan pre dan post menopause, sehingga hal ini merupakan suatu tantangan bagi bidan (Khalifah & Widagdo, 2016)

Bidan sebagai tenaga kesehatan yang professional memberikan asuhan kepada klien memiliki kewajiban memberikan asuhan untuk menyelamatkan ibu dan anak dari gangguan kesehatan. Asuhan kebidanan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang diarahkan untuk mewujudkan kesehatan keluarga dalam rangka tercapainya keluarga kecil bahagia sejahtera (Khalifah & Widagdo, 2016)

Survei Mawas Diri adalah kegiatan untuk mengenali keadaan dan masalah yang dihadapi masyarakat, serta potensi yang dimiliki masyarakat untuk mengatasi masalah tersebut. Dari hasil Survei Mawas Diri serta Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) yang dilakukan di Desa Merbau Mataram dibentuklah metode pemecahan masalah dengan inovasi yang berjudul DEDIKASI NGANMAH. (Deteksi, Intervensi. Edukasi dengan Kunjungan Rumah)

2. MASALAH

Berdasarkan hasil SMD yang telah dilakukan di Desa Merbau Mataram, masalah kesehatan yang ditemukan, yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat Kehadiran Balita di Posyandu 32,20% balita tidak ditimbang rutin tiap bulan disebabkan,
 - a) 47,5 % orang tua bekerja
 - b) 35,2 % bayi/balita sudah imunisasi lengkap (9 bulan) sehingga ibu tidak mengantar bayi/balita ke posyandu
 - c) 17,3 % jarak rumah ke posyandu jauh
- b. Imunisasi Balita
Alasan tidak imunisasi lengkap,
 - a) Ada riwayat balita sakit : 7 %

- b) Orang tua bekerja : 4 %
- c) Kurangnya pengetahuan tentang imunisasi : 3 %
- d) Adanya keyakinan tidak perlu imunisasi : 1 %
- c. Gizi Bayi Balita
Dari total 454 Balita di Desa Merbau Mataram, terdapat 30 Balita dengan gizi kurang. Pada Dusun Kp. Masjid terdapat 48 Balita, dengan 4 di antaranya mengalami Gizi Kurang: 1 %
- d. Kelas ibu hamil
Dilaksanakan setiap 1 bulan sekali di PMB Redinse Sitorus, S.ST. Terdapat 7 ibu hamil di Dusun Kp. Masjid, 5 diantaranya mengikuti kelas ibu hamil, 2 orang belum pernah mengikuti kelas ibu hamil dengan alasan masih mual dan muntah. Dari 7 ibu hamil terdapat 5 Ibu Hamil yang mengalami Resiko Tinggi, 2 ibu dengan faktor usia, 2 ibu dengan status gizi kurang (KEK), 1 ibu dengan faktor usia dan KEK.
- e. PHBS
90% KK dusun Kp Masjid adalah perokok

3. METODE

- a. Metode Observasi (Pengamatan)
Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala - gejala yang ada di lingkungan desa Merbau Mataram terutama masalah Kesehatan
- b. Metode Interview
Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data.
- c. Metode Dokumentasi
Dokumentasi berupa foto dan video

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Inovasi DEDIKASI NGANMAH merupakan kegiatan *Secondary Prevention* yang diharapkan dapat mengatasi masalah status Gizi anak dan ibu hamil resiko tinggi di desa Merbau Mataram. Dengan melakukan inovasi tersebut pada anak dan ibu hamil, diharapkan keberhasilan dari inovasi dedikasi nganmah dapat menurunkan AKI AKB dan meningkatkan status gizi bayi balita.

Tabel 1. Jadwal Program Inovasi

No	Kegiatan	Mei Tanggal			Juni Tanggal
		26	27	29	3
1.	Deteksi Resiko Tinggi	√			
2.	Intervensi Pemberian Edukasi		√		
3.	Intervensi Pemberian PMT dan Cara Pengolahan PMT Local Sederhana			√	
4.	Intervensi Pemberian TKTP (Pemberian Telur dan Susu)				√
5.	Intervensi Pemberian Vitamin				

Dalam pelaksanaan program inovasi ini, kami bekerja sama melibatkan masyarakat dan lintas sektor lain di wilayah Desa Merbau Mataram Kecamatan

Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan

- a. Tahapan Inovasi DEDIKASI NGANMAH
 - a) Pelaksanaan deteksi kasus resiko tinggi, berdasarkan hasil data SMD dan MMD, dengan cara kunjungan rumah ke keluarga bumil resti dan balita kurang gizi.
 - b) Intervensi edukasi ke keluarga bumil resti KEK dan balita kurang gizi tentang pemahaman resiko tinggi di keluarga tersebut, edukasi tentang tahap2 penanganan resiko yang dialami.
 - c) Intervensi pemberian makanan tambahan dan edukasi cara pengolahan PMT local sederhana untuk ibu hamil KEK dan balita kurang gizi.
 - d) Intervensi pemberian bahan makanan tinggi protein yaitu telur dan susu ke ibu hamil KEK dan balita kurang gizi.
 - e) Intervensi pemberian vitamin untuk balita kurang gizi dan tablet tambah darah untuk ibu hamil resiko tinggi.

- b. Evaluasi Inovasi DEDIKASI NGANMAH

Evaluasi dilakukan pada saat kunjungan ulang sesuai tahapan pelaksanaan

 - a) Dengan deteksi kunjungan rumah, hubungan petugas dan sasaran lebih terbina, petugas dapat lebih memahami aspek masalah keluarga dari segi pengetahuan, ekonomi dan sosialnya.
 - b) Intervensi edukasi secara personal kekeluarga lebih mudah difahami oleh keluarga dan petugas lebih mudah mengevaluasi tingkat pemahamannya dengan wawancara dan diskusi bersama keluarga.
 - c) Intervensi PMT dan cara pengolahan PMT lokal sederhana langsung bisa diaplikasikan pada saat kunjungan rumah.
 - d) Intervensi pemberian bahan makan tinggi protein yaitu telur dan susu, bisa tepat sasaran, sangat membantu sekali untuk meningkatkan asupan gizi, terutama untuk keluarga yang bermasalah di ekonomi, petugas juga bisa langsung memberikan catatan kebutuhan jadwal konsumsinya, diberikan kusus untuk balita yg kurang gizi dan ibu hamil resti (KEK).
 - e) Intervensi pemberian vitamin balita dan tablet tambah darah untuk ibu hamil lebih tepat sasaran, bersama petugas (mahasiswa) balita dan ibu hamil mengkonsumsinya.
 - f) Pemantauan balita tetap dilanjutkan sampai balita kurang gizi naik BB nya sesuai standar.
 - g) Pemantauan bumil resti dan KEK dilanjutkan sampai dengan LILA sesuai standar dan persalinanyang aman dan sehat.
 - h) Inovasi DEDIKASI NGANMAH diserahkan ke pihak desa sehingga desa dapat menjadikan salahsatu program kerja di POKJA IV

5. KESIMPULAN

Inovasi DEDIKASI NGANMAH melalui kegiatan Survey Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) Desa Merbau Mataram telah dilaksanakan sesuai dengan SOP dan rencana, baik waktu, tempat, tenaga dan penyusunan laporan. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena merupakan pembelajaran untuk mahasiswa, petugas kesehatan, aparat desa dan masyarakat. Masyarakat dan aparat desa dapat mengetahui masalah kesehatan di wilayahnya sehingga bisa menyusun program untuk mengatasinya dan menyambut program pengentasan wilayah dari masalah

kesehatan menjadi gerakan masyarakat sehat. Mahasiswa dan petugas kesehatan bisa memberi masukan program apa saja untuk mengatasi untuk mengatasi masalah kesehatan sesuai harapan dan kebutuhan rasional masyarakat desa.

Salah satu pembelajaran yang penting dalam kegiatan ini adalah dapat membedakan antara keinginan terhadap suatu pelayanan kesehatan dan kebutuhan pelayanan kesehatan karena adanya masalah kesehatan di wilayahnya. Di mana pelayanan inovasi Dedikasi Nganmah akan dibutuhkan selama masih ada Ibu Hamil dan Balita Resiko Tinggi

6. SARAN

a. Bagi Pemerintah Desa

Sehubungan adanya data hasil kegiatan SMD dan MMD bahwa pemerintah desa kurang aktif dalam memberikan penyuluhan kesehatan karena masih menganggap kesehatan milik petugas kesehatan dan kader kesehatan. Dengan demikian diperlukan adanya perhatian dan peran aktif pemerintah desa dalam meningkatkan penyuluhan kesehatan sebagai tanggung jawab bersama.

b. Bagi Masyarakat Desa

Berdasarkan data hasil kegiatan SMD dan MMD berkaitan dengan masalah kesehatan di masyarakat Desa Merbau Mataram maka disarankan agar masyarakat dapat mengatasi masalah kesehatan yang berkaitan dengan Gizi, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Imunisasi dan penimbangan di Posyandu, pemberantasan penyakit menular, perilaku anggota keluarga, lansia dan kesehatan rumah dan lingkungan, sesuai permasalahan yang ditemukan.

7. DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih, S. 2010. Waspada Gizi Balita Anda. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Ambarwati & Nasution. (2012). Buku Pintar Asuhan Keperawatan dan Balita. Yogyakarta:Cakrawala Ilmu.

Depkes RI, 2005; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 23 tahun 2005 Tentang Kesehatan; Jakarta; Hal 1. Fisioterapi Indonesia; Jakarta; Hal.5.

Indrawati, N.D. (2016). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. Universitas Muhammadiyah Semarang

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. Panduan Orientasi Kader Posyandu. Direktorat Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kholifah, Siti Nur dan Wahyu Widagdo.2016.Keperawatan Keluarga dan Komunitas. JakartaSelatan: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Lisnawati, Lilis. Panduan Praktis Menjadi Bidan Komunitas. Jakarta : Tran Info Media;2012.Manuaba I. 2012. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB, Jakarta: EGC.

Marimbi, Hanum, 2010, Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita, Yogyakarta: Nuha Medika

Rochjati. 2014. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil, Surabaya

Sodikin. (2013). Keperawatan Anak Gangguan Pencernaan (I). Jakarta: EGC.

Supariasa, I. D., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Widatiningsih & Dewi. (2017). Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan. Yogyakarta : Trans Medika.